

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWAB  
PEMERINTAH DAERAH  
(LPPD)  
TAHUN 2018**



**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR  
DINAS KESEHATAN**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur sebesar-besarnya kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas semua berkat, rahmat dan hidayahNya Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) dapat disusun dan diterbitkan.

LPPD ini merupakan salah satu produk dari system informasi kesehatan yang diterbitkan secara berkala setiap tahunnya, guna memberikan data dan informasi kesehatan tentang berbagai kegiatan dan pencapaian program pembangunan kesehatan yang telah ditetapkan dan telah dilaksanakan ,juga membantu penentu kebijakan untuk menentukan langkah dalam penyusunan perencanaan kesehatan untuk tahun berikutnya. Data dan Informasi dalam LPPD ini merupakan hasil realisasi yang dicapai selama Tahun 2018 yang dibandingkan dengan target indikator dan sasaran yang ingin dicapai selama Tahun 2018.

Untuk meningkatkan mutu pencatatan dan pelaporan LPPD ini maka dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak, bukan hanya dari pencatatan dan pelaporan LPPD saja tapi selama proses untuk mencapai target indikator dan sasaran juga mendapat dukungan dari berbagai pihak sehingga pencapaiannya dapat maksimal.

Untuk proses penyempurnaan kami membutuhkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) dan Pengisian Indikator Kinerja Kunci (IKK) dapat memberikan sumber informasi dari pihak pihak yang membutuhkan.

Larantuka, Februari 2019

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Flores Timur

dr. Agustinus Ogie Silimalar  
Pembina Tk.I  
NIP. 19790815 200604 1 013

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	Halaman	i
Daftar Isi	Halaman	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	Halaman	1
A. Dasar Hukum	halaman	1
B. Gambaran Umum Daerah	halaman	2
C. Gambaran Umum Struktur Organisasi Dinas Kesehatan	halaman	3
<b>BAB II PROGRAM DAN KEGIATAN</b>	halaman	5
A. Program dan Kegiatan	halaman	5
B. Alokasi dan Realisasi Anggaran	halaman	7
C. Capaian Kinerja	halaman	20
D. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan	halaman	22
E. Proses Perencanaan Pembangunan Bidang Kesehatan	halaman	23
F. Kondisi sarana dan Prasarana	halaman	27
G. Permasalahan dan Solusi		30
<b>BAB III. TUGAS UMUM PEMERINTAHAN</b>	halaman	30
A. Kerjasama Antar Daerah	halaman	30
B. Kerjasama Dengan Pihak Ketiga	halaman	30
C. Koordinasi Dengan Instansi Vertikal Di daerah	halaman	31
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	halaman	33

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. DASAR HUKUM

Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur merupakan salah satu unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Flores Timur yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Flores Timur melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Flores Timur. Dasar hukum pelaksanaan program-program kesehatan adalah sebagai berikut :

- a. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional,
- c. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah,
- d. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah,
- e. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional,
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan,
- g. Peraturan pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan ,
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang LPPD, LKPJ dan ILPPD
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan
- j. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan,
- k. Kepmenkes Nomor 131/Menkes/II/SK/2004 tentang Sistem Kesehatan nasional
- l. Kepmenkes Nomor 1277/Menkes/SK/X/2001 tentang Organisasi dan tata Kerja Departemen Kesehatan.
- m. Kepmenkes Nomor 9511/Menkes/SK/VI/2000 tentang Upaya Kesehatan dasar di Puskesmas
- n. Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 76 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata kerja Dinas Kesehatan,
- o. Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 9 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur.

## B. GAMBARAN UMUM

### B1. Kondisi Geografis

Kabupaten Flores Timur merupakan Kabupaten Kepulauan, dimana Kabupaten Flores Timur terletak antara 08° 04' - 08° 040' LS dan 122° 38' - 123° 57' BT. Luas wilayah daratan 1.812,85 km<sup>2</sup> tersebar 17 pulau (3 pulau yang dihuni dan 14 pulau tidak dihuni). Flores Timur memiliki 4 gunung berapi. Keadaan iklim di Kabupaten Flores Timur dipengaruhi oleh 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan, dimana pada bulan juni-september angin bertiup dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya, pada bulan Desember-Maret angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudra Pasifik sehingga terjadi musim hujan. Hal ini menjadikan Kabupaten Flores Timur sebagai wilayah yang tergolong kering, dimana hanya 4 bulan (Januari-Maret dan Desember) yang keadaannya relatif basah serta 8 bulan sisanya relatif kering.

Secara administrasi Pemerintahan, Kabupaten Flores Timur terdiri dari 19 Kecamatan, 229 Desa dan 21 Kelurahan.

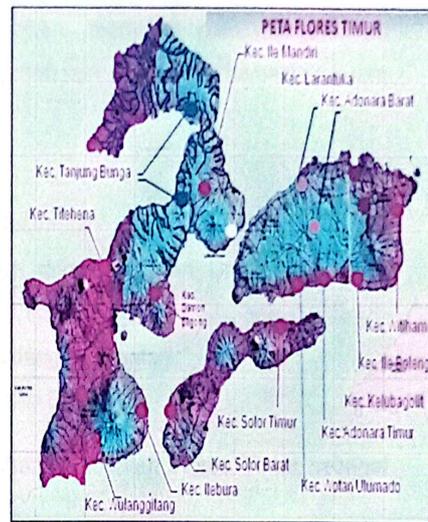
Batas-batas Wilayah :

Utara : Berbatasan dengan Laut Flores

Selatan : Berbatasan dengan Laut Sawu

Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Sikka

Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Lembata



### B2. DATA KEPENDUDUKAN

Penduduk merupakan obyek sekaligus subyek pembangunan. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi modal pembangunan yang potensial. Masalah kependudukan selain kualitas SDM yang rendah, juga tingkat pertumbuhan yang tinggi dan persebaran antar wilayah yang tidak merata. Berdasarkan hasil pelaporan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 tercatat jumlah jiwa sebesar 287.387 jiwa, dengan Kepadatan penduduk per km<sup>2</sup> sebesar 158,53, tertinggi berada di wilayah Kecamatan Adonara Timur (472,13) dan terendah berada di Kecamatan Wulanggitang (58,94).

Kelompok umur penduduk laki-laki dan perempuan pada Tahun 2018 terdiri dari laki-laki 140.752 jiwa dan perempuan sebesar 146.636 jiwa dengan jumlah KRT pada kabupaten Flores Timur sebanyak 74.587 KRT.

### **B3. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi**

#### **Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Bupati Flores Timur, nomor 33 tahun 2015 tentang Perubahan atas peraturan Bupati Flores Timur nomor 8 tahun 2012 tentang uraian tugas dinas-dinas daerah di Kabupaten Flores Timur, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur mengemban tugas dan fungsi Dinas sebagai berikut :

#### **a. Tugas Pokok**

Membantu Bupati dalam mengkoordinasikan, membina dan mengarahkan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan pada dinas kesehatan.

#### **b. Fungsi**

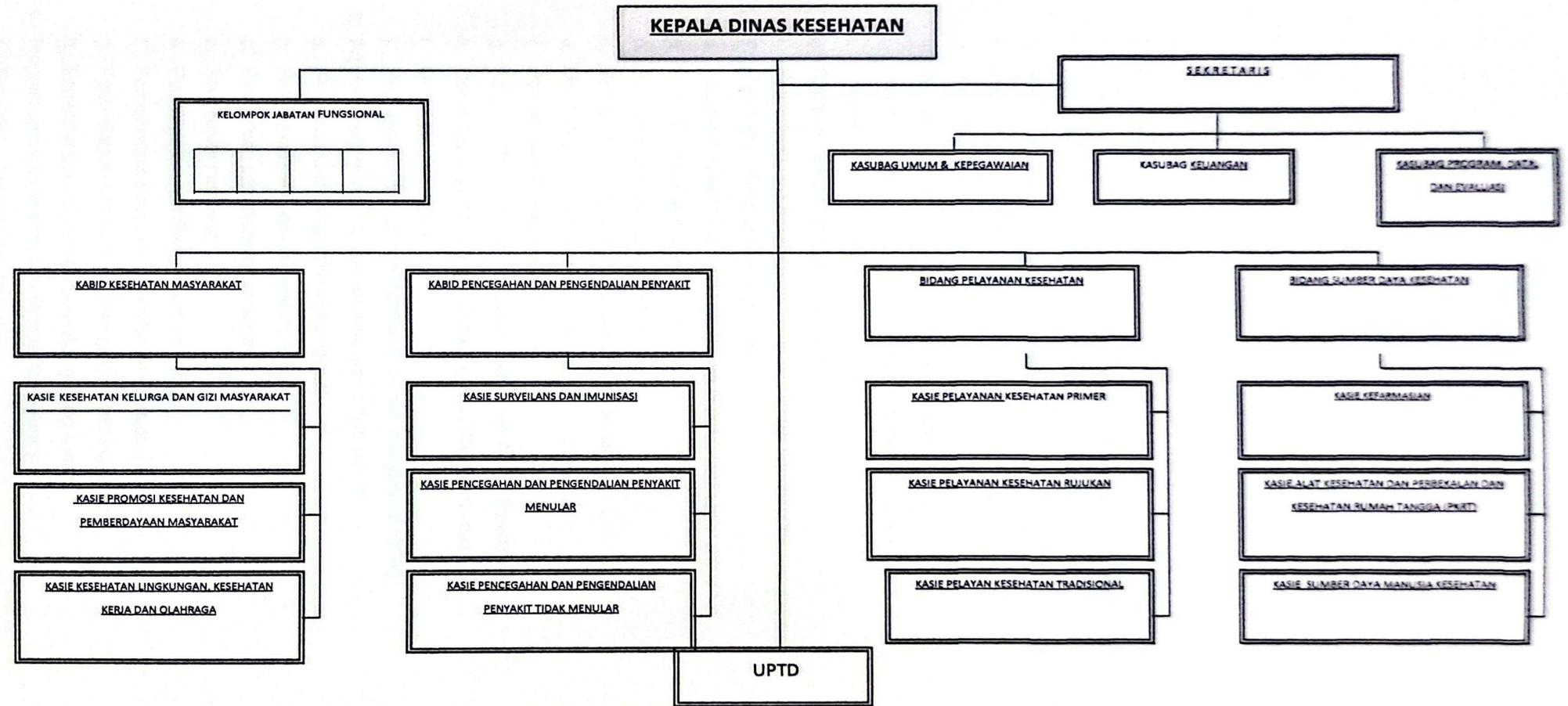
- Perumusan kebijakan teknis di bidang Kesehatan
- Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum di bidang Kesehatan
- Pembinaan dan Pelaksanaan tugas di bidang Kesehatan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Adapun Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, yang terdiri dari 3 subbag yaitu : Subbag Umum dan Kepegawaian, Subbag Keuangan dan Subbag Program, Data dan Evaluasi
3. Bidang Kesehatan Masyarakat, yang terdiri dari 3 seksi yaitu Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat dan Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga.
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang terdiri dari 3 seksi yaitu Seksi Surveilans dan Imunisasi, Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
5. Bidang Pelayanan Kesehatan yang terdiri dari 3 seksi yaitu Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, dan Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan yang terdiri dari 3 seksi yaitu : Seksi Kefarmasian, Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan dan Kesehatan Rumah Tangga, Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan.

7. Kelompok Jabatan Fungsional
8. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang terdiri dari : Rumah Sakit Umum Daerah dr. Hendrikus Fernandez dan Pusat Kesehatan Masyarakat
9. Kelompok jabatan fungsional, yaitu pejabat fungsional yang berfungsi membantu pelaksanaan kegiatan.

**Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018**



*Laporan Penyelenggaraan pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun 2019*

## BAB II

### PROGRAM DAN KEGIATAN

#### A. PROGRAM DAN KEGIATAN

Untuk mendukung kebijakan yang telah ditetapkan maka program yang dilaksanakan pada Tahun 2017 sebagai berikut:

##### 1. Program Administrasi Perkantoran,

Kegiatan :

- a. Penyediaan jasa surat menyurat
- b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan pemeliharaan kendaraan dinas/operasional
- d. Penyediaan jasa administrasi keuangan
- e. Penyediaan jasa administrasi keuangan
- f. Penyediaan jasa kebersihan kantor
- g. Penyediaan alat tulis kantor
- h. Penyediaan barang cetakan dan Penggandaan
- i. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- j. Penyediaan makanan dan minuman
- k. Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi
- l. Penyediaan jasa tenaga pendukung dan teknis perkantoran.

##### 2. Program Upaya Kesehatan masyarakat

- a. Pelayanan Kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya
- b. Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan
- c. Peningkatan kesehatan masyarakat
- d. Penyediaan biaya operasional dan Pemeliharaan
- e. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
- f. Pertemuan validasi Kesehatan
- g. Fasilitasi Penyusunan Rencana Usulan Kerja (RUK) Puskesmas
- h. Dukungan biaya operasional Dana Kapitasi JKN Puskesmas
- i. Dukungan Jampersal
- j. Peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan masyarakat (BOK)

##### 3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- a. Pengadaan kendaraan dinas/operasional
- b. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
- c. Pengadaan peralatan gedung kantor
- d. Pengadaan mebeleur
- e. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- f. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
- g. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
- h. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

##### 4. Program peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur

- a. Pendidikan dan Pelatihan formal
- b. Sosialisasi peraturan perundang-undangan

- c. Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
  - d. Penyediaan jasa tim angka kredit jabatan fungsional
  - e. Program khusus pendidikan D3 keperawatan dan D3 kebidanan
5. Program Peningkatan Pengembangan sistim Pelaporan capaian Kinerja dan keuangan
    - a. Penyusunan laporan capaian kinerja, realisasi keuangan dan laporan tahunan
  6. Program Obat dan perbekalan
    - a. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan
    - b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
  7. Program Promosi Kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat
    - a. Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat
    - b. Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan
    - c. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
    - d. Pembinaan program Desa Siaga
  8. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
    - a. Pemberian tambahan makanan dan vitamin
    - b. Penanggulangan KEP, anemia Gizi besi, GAKY, kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya
    - c. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
    - d. Surveillance gizi, pelacakan Gizi buruk dan monitoring PMT-P
    - e. Pelatihan pemberian makanan dan bayi
    - f. Pelatihan gizi bagi remaja putri
  9. Program Pengembangan Lingkungan sehat
    - a. Pengkajian pengembangan lingkungan sehat
    - b. Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat
  10. Program Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular
    - a. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
    - b. Peningkatan imunisasi
    - c. Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah
    - d. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
    - e. Sosialisasi dan pelatihan Program penyakit tidak menular
  11. Program standarisasi Pelayanan Kesehatan
    - a. Pertemuan Evaluasi penilaian kinerja puskesmas
    - b. Peningkatan sistem informasi Kesehatan
    - c. Rapat koordinasi kesehatan daerah
    - d. Pelatihan perawat kesehatan masyarakat(perkesmas)
  12. Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan Prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya
    - a. Pembangunan puskesmas pembantu
    - b. Pengadaan puskesmas keliling
    - c. Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu
    - d. Reabilitasi sedang/berat/total puskesmas, pustu dan jaringannya
    - e. Rehabilitasi rumah dinas dokter dan paramedis puskesmas

- c. Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
  - d. Penyediaan jasa tim angka kredit jabatan fungsional
  - e. Program khusus pendidikan D3 keperawatan dan D3 kebidanan
5. Program Peningkatan Pengembangan sistim Pelaporan capaian Kinerja dan keuangan
    - a. Penyusunan laporan capaian kinerja, realisasi keuangan dan laporan tahunan
  6. Program Obat dan perbekalan
    - a. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan
    - b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
  7. Program Promosi Kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat
    - a. Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat
    - b. Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan
    - c. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
    - d. Pembinaan program Desa Siaga
  8. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
    - a. Pemberian tambahan makanan dan vitamin
    - b. Penanggulangan KEP, anemia Gizi besi, GAKY, kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya
    - c. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
    - d. Surveilance gizi, pelacakan Gizi buruk dan monitoring PMT-P
    - e. Pelatihan pemberian makanan dan bayi
    - f. Pelatihan gizi bagi remaja putri
  9. Program Pengembangan Lingkungan sehat
    - a. Pengkajian pengembangan lingkungan sehat
    - b. Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat
  10. Program Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular
    - a. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
    - b. Peningkatan imunisasi
    - c. Peningkatan surveilance Epidemiologi dan penanggulangan wabah
    - d. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
    - e. Sosialisasi dan pelatihan Program penyakit tidak menular
  11. Program standarisasi Pelayanan Kesehatan
    - a. Pertemuan Evaluasi penilaian kinerja puskesmas
    - b. Peningkatan sistem informasi Kesehatan
    - c. Rapat koordinasi kesehatan daerah
    - d. Pelatihan perawat kesehatan masyarakat(perkesmas)
  12. Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan Prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya
    - a. Pembangunan puskesmas pembantu
    - b. Pengadaan puskesmas keliling
    - c. Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu
    - d. Reahabilitasi sedang/berat/total puskesmas, pustu dan jaringannya
    - e. Rehabilitasi rumah dinas dokter dan paramedis puskesmas

- f. Pengadaan alat kesehatan untuk puskesmas dan jaringannya
- 13. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit
  - a. Pembangunan rumah sakit adonara
- 14. Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia
  - a. Pelayanan pemeliharaan kesehatan
- 15. Program Peningkatan Keselamatan ibu melahirkan dan anak
  - a. Pekan keselamatan ibu dan anak
  - b. Monitoring, Evaluasi dan pelaporan
  - c. Pelatihan Asuhan Persalinan Normal

## B. Alokasi dan Realisasi Anggaran (setiap kegiatan )

### Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja.

#### 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan dukungan kegiatan :

##### a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Input Target : Rp. 5.550.000,-  
 Realisasi : Rp. 3.821.005,-(68,85%)

Output Terlaksananya kegiatan administrasi di kantor selama 12 bulan.

OutCome lancarnya proses surat menyurat pada Dinas Kesehatan selama 12 bulan

##### b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.

Input : target Rp. 120.565.080,-  
 Realisasi : Rp. 90.398.783, (74,98%)

Output : Tersedianya jasa penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik selama 12 bulan

OutCome : Lancarnya komunikasi dan tersedianya air, listrik sesuai kebutuhan pada Dinas Kesehatan selama 12 bulan dari target 12 bulan.

##### c. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional.

Input : target Rp. 33.650.000,  
 Realisasi : Rp. 0,-

Output : Tidak terlaksananya kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional selama 12 bulan.

Outcome : Belum tersedianya kendaraan dinas/operasional yang memiliki kelengkapan surat-surat kendaraan selama 12 bulan pada Dinas Kesehatan (0%).

##### d. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan.

Input : target Rp. 53.315.000,  
 Realisasi : Rp. 53.315.000, (100%)

Output : Tersedianya jasa administrasi keuangan selama 12 bulan  
Outcome : Terlaksananya jasa pengelola administrasi keuangan  
8 orang selama 12 bulan (100%)

e. Penyediaan jasa kebersihan kantor,

Input : target Rp. 1.917.000  
Realisasi : Rp. 1.917.000,- (100%)  
Output : Tersedianya bahan dan alat kebersihan selama 12 bulan  
(100%).  
Outcome : Terwujudnya lingkungan yang bersih di lingkungan Dinas  
Kesehatan.(100%)

f. Penyediaan Alat Tulis Kantor,

Input : target Rp. 35.538.750,  
Realisasi : Rp. 35.538.750,- (100%)  
Output : Tersedianya alat tulis kantor selama 12 bulan (100%)  
Outcome : Terpenuhinya kebutuhan alat tulis di kantor Dinas Kesehatan  
selama 12 bulan (100).

g. Penyediaan barang Cetak dan Penggandaan,

Input : target Rp 34.250.000, Realisasi : Rp. 34.250.000, (100%).  
Output : Tersedianya barang cetak dan penggandaan (100%).  
Outcome : Terpenuhinya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan  
selama 12 bulan di Kantor Dinas Kesehatan (100%).

h. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan kantor,

Input : target Rp. 40.554.100  
Realisasi : Rp.30.193.900,- (74,45%)  
Output : Tersedianya komponen Instalasi Listrik untuk penerangan  
Outcome : Terpenuhinya kebutuhan komponen instalasi listrik  
/penerangan bangunan kantor selama 12 bulan di Dinas  
Kesehatan (100%).

i. Penyediaan Makanan dan Minuman,

Input : target Rp. 55.000.000  
Realisasi : Rp. 52.240.000 (94,98 %)  
Output : Tersedianya makanan dan minuman untuk rapat pegawai  
selama 12 bulan  
Outcome : Terpenuhinya makanan dan minuman rapat selama 12 bulan  
(100%).

j. Rapat Koordinasi dan Konsultasi,

Input : target Rp. 863.550.000  
Realisasi : Rp. 769.779.775,- (89,14 %).

Output : Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke Dalam dan Luar daerah untuk berbagai kegiatan selama 12 bulan.

Outcome : Terkoordinasinya dan dilaksanakannya berbagai kegiatan dengan baik selama 12 bulan di dalam dan luar daerah.

k. Penyediaan tenaga Pendukung dan Teknik Perkantoran,

Input : target Rp 4.908.413.000  
Realisasi : Rp. 3.984.631.000 (81,18%).

Output : Terlaksananya penyediaan tenaga pendukung dan teknik perkantoran Non PNS sebanyak 202 orang dari target 237 orang.

Outcome : Tersedianya tenaga pendukung dan teknik perkantoran Non PNS sebanyak 202 orang (85%)

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan dukungan kegiatan :

a. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional,

Input : target Rp. 234.114.500,  
Realisasi : Rp. 234.114.500,- (100%).

Output : Terlaksananya Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional sebanyak 1 unit.

Outcome : Tersedianya Kendaraan Dinas/Operasional 1 unit (100%).

b. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor,

Input : target Rp. 50.950.000,-  
Realisasi : Rp. 50.522.500,- (99,16%).

Output : Terlaksananya Pengadaan perlengkapan gedung kantor (AC & Dispenser) sebanyak 8 unit.

Outcome : Tersedianya Perlengkapan gedung kantor (AC & Dispenser) sebanyak 8 unit (100%).

c. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor,

Input : target Rp. 52.450.000,-  
Realisasi : Rp. 46.750.000,- (89,13%).

Output : Terlaksananya Pengadaan peralatan gedung kantor (Laptop & CCTV) sebanyak 5 unit.

Outcome : Tersedianya Peralatan gedung kantor (Laptop & CCTC) sebanyak 5 unit (100%).

d. Pengadaan Meubeler,

Input : target Rp. 192.722.000,-  
Realisasi : Rp. 192.422.000,- (99,84%).

- Output : Terlaksananya Pengadaan Meubeler untuk kantor Dinas Kesehatan sebanyak 1 paket.
- Outcome : Tersedianya 1 Paket Meubeler untuk Kantor Dinas Kesehatan.
- e. Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor,
- Input : target Rp. 71.875.000,  
Realisasi : Rp. 71.829.000,- (99,94%).
- Output : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan gedung kantor Dinas Kesehatan untuk 5 unit bangunan.
- Outcome : Tersedianya 5 unit gedung kantor yang layak (100%).
- f. Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional,
- Input : target Rp. 51.000.000  
Realisasi : Rp. 50.992.613,- (99,99 %).
- Output : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan kendaraan dinas sebanyak 4 unit
- Outcome : Tersedianya 4 unit kendaraan dinas yang baik dan siap pakai
- g. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor,
- Input : target Rp. 5.000.000,-  
Realisasi : Rp. 4.962.000,-(99,24%)
- Output : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan perlengkapan gedung kantor 10 unit (AC)
- Outcome : Tersedianya 10 unit perlengkapan gedung kantor (AC) yang baik dan layak pakai.
- h. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor,
- Input : target Rp. 10.000.000,  
Realisasi : Rp. 4.550.000, (45,50%)
- Output : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan peralatan gedung kantor sebanyak 6 unit (Laptop dan printer) dari target 13 unit (46 %)
- Outcome : Tersedianya 6 unit perlengkapan gedung kantor (Laptop dan printer) yang baik dan layak pakai.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan dukungan kegiatan
- a. Pendidikan dan Pelatihan Formal,
- Input : Target Rp. 70.200.000,- (95,54%).  
Realisasi : Rp.67.070.556, (95,54%).
- Output : Terselenggaranya Pendidikan dan pelatihan formal bagi tenaga kesehatan.
- Outcome : Tersedianya tenaga kesehatan yang memiliki Fungsional atau keahlian tertentu.

- b. Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan,
- Input : Target Rp. 56.560.000,-  
Realisasi : Rp.53.680.000 (94,91%).
- Output : Terselenggaranya sosialisasi peraturan perundang-undangan bagi 873 tenaga kesehatan.
- Outcome : Tersedianya 873 tenaga kesehatan yang paham terhadap peraturan perundang-undangan.
- c. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan,
- Input : Target Rp. 154.637.000-  
Realisasi : Rp.133.844.300,- (86,55%)
- Output : Terlaksananya kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan kepada 31 tenaga kesehatan
- Outcome : Meningkatnya kapasitas dan pengetahuan 31 tenaga kesehatan.
- d. Penyediaan Jasa Tim Penilai Angka Kredit,
- Input : target Rp. 47.190.000,-  
Realisasi : Rp. 43.290.000,- (91,74%)
- Output : Terlaksananya Penilaian Angka Kredit untuk 12 jenis jabatan fungsional.
- Outcome : Tersedianya jumlah angka kredit yang diperoleh oleh setiap pegawai dari hasil pelaksanaan tugas dan fungsi pada 12 jenis jabatan fungsional.
- e. Program Khusus Pendidikan D3 Keperawatan dan Kebidanan,
- Input : Target Rp. 872.514.300,-  
Realisasi : Rp. 757.238.380, (86,79%)
- Output : Terselenggaranya Pendidikan Jarak Jauh DIII Kebidanan sebanyak 81 orang
- Outcome : Tersedianya 81 bidan dengan pendidikan D3 Kebidanan.
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan dukungan kegiatan :
- a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
- Input : target Rp. 53.758.000,-  
Realisasi Rp. 53.681.000, (99,86%).
- Output : Terlaksananya Penyusunan Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur.
- Outcome : Tersedianya buku Profil, RKA, LAKIP Dinas Kesehatan.

5. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan dengan dukungan kegiatan :
- a. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan,
    - Input : target Rp. 3.393.362.500,-  
Realisasi Rp. 2.909.695.660,- (85,75%).
    - Output : Terlaksananya Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan untuk Puskesmas dan Jaringannya.
    - Outcome : Tersedianya obat dan Perbekalan Kesehatan sesuai kebutuhan untuk 21 Puskesmas dan jaringannya selama 12 bulan.
  
  - b. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan,
    - Input : target Rp. 86.175.000,-  
Realisasi Rp. 85.925.000,- (99,71%)
    - Output : Terlaksananya monitoring obat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya.
    - Outcome : Terpantaunya penggunaan dan penyimpanan obat dan Perbekalan Kesehatan sesuai kebutuhan dan sesuai standar di 20 Puskesmas dan jaringannya.
6. Program Upaya Kesehatan Masyarakat dengan dukungan kegiatan :
- a. Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya,
    - Input : target Rp. 17.721.084.000,-  
Realisasi : Rp. 17.712.891.000,- (99,95%).
    - Output : Tersedianya biaya untuk pelayanan bagi penduduk Miskin selama 12 bulan di Puskesmas, Pustu, Poskesdes dan Polindes.
    - Outcome : Terpenuhinya kebutuhan pelayanan dan pemeliharaan Kesehatan Penduduk Miskin selama 12 bulan di Puskesmas, Pustu, poskesdes dan Polindes.
  
  - b. Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan,
    - Input : target Rp. 339.483.900  
Realisasi : Rp.274.480.297, (80,85%).
    - Output : Terlaksananya kegiatan Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan (P3K) bagi masyarakat pada hari besar keagamaan dan hari besar nasional.
    - Outcome : Terlayannya masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan pada hari besar keagamaan dan hari besar nasional.
  
  - c. Peningkatan Kesehatan Masyarakat,
    - Input : target Rp. 450.997.500  
Realisasi : 318.292.423,- (70,58%)
    - Output : Terlaksananya kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat di 2 Puskesmas selama 1 tahun.

- Outcome : Tersedianya 2 puskesmas yang mampu memberikan pelayanan yang baik untuk peningkatan kesehatan masyarakat
- d. Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan,
- Input : target Rp. 3.570.038.800  
Realisasi : Rp. 2.637.426.134,- (73,88%)
- Output : Tersedianya biaya operasional dan Pemeliharaan selama 12 bulan di Puskesmas, Pustu, Poskesdes dan Polindes
- Outcome : Terpenuhinya kebutuhan operasional pelayanan dan pemeliharaan selama 12 bulan di Puskesmas, Pustu, poskesdes dan Polindes
- e. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan,
- Input : target Rp. 100.370.000,-  
Realisasi : Rp. 98.725.000- (98,36%).
- Output : Terlaksananya 2 kali kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan untuk program Pelayanan kesehatan primer dan rujukan.
- Outcome : Tersedianya 2 dokumen monev untuk pelayanan kesehatan primer dan rujukan.
- f. Pertemuan Validasi dan Pemuktahiran Data Kesehatan,
- Input : target Rp. 93.164.000,-  
Realisasi : Rp. 90.044.000,- (96,65%)
- Output : Terlaksananya Pertemuan Validasi dan Pemuktahiran Data Kesehatan,
- Outcome : Tersedianya data Profil tahun 2017.
- g. Fasilitasi Penyusunan Rencana Usulan Kegiatan (RUK) Puskesmas,
- Input : target Rp. 76.824.000-  
Realisasi : Rp. ,-(0 %).
- Output : Tidak Terlaksananya Pertemuan Fasilitasi penyusunan Rencana Usulan Kegiatan (RUK) Puskesmas,
- Outcome : Hasil : Tidak tersedianya dokumen perencanaan Puskesmas.
- h. Dukungan Biaya Operasional Dana Kapitasi JKN Puskesmas,
- Input : target Rp. 12.138.774.853,-  
Realisasi : Rp. ,-( %)
- Output : Terlaksananya dukungan operasional dana kapitasi JKN Puskesmas
- Outcome : Meningkatnya Pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat .

- i. Dukungan JAMPERSAL,
- Input : target Rp. 3.016.324.800,-  
Realisasi : Rp. 2.341.898.000,- (77,64%)
- Output : Terlaksananya dukungan Jaminan Persalinan,  
Outcome : Meningkatnya Persalinan pada Fasilitas Kesehatan.
- j. Peningkatan Mutu dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat (BOK),
- Input : target Rp. 8.419.958.672,-  
Realisasi : Rp. 6.041.476.500,- (71,75%)
- Output : Terlaksananya peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan masyarakat ,  
Outcome : Meningkatnya Pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat.
7. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan dukungan kegiatan :
- a. Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat,
- Input : target Rp. 129.850.000,  
Realisasi : Rp. 122.225.000 (94,13 %)
- Output : Tersedianya media promosi lewat media cetak dan radio.  
Outcome : Tersampainya pesan dan promosi kesehatan kepada masyarakat lewat media cetak dan radio.
- b. Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan,
- Input : target Rp. 84.842.350,-  
Realisasi : Rp. 76.960.250 (90,71 %)
- Output : Terlaksananya kegiatan peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan sebanyak 71 orang.  
Outcome : Tersedianya 71 tenaga penyuluh kesehatan yang berkualitas baik.
- c. Monitoring, evaluasi dan pelaporan,
- Input : target Rp. 33.315.650,-  
Realisasi : Rp. 32.325.000, (97,03%).
- Output : Terlaksananya monitoring dan evaluasi untuk program promosi kesehatan di puskesmas sebanyak 2 kali.  
Outcome : Tersedianya 2 dokumen monev untuk program Promosi Kesehatan
- d. Pembinaan program Desa siaga,
- Input : target Rp. 69.425.960,-  
Realisasi : Rp. 69.344.900,- (99,88%).
- Output : Terlaksananya kegiatan Pembinaan Program Desa Siaga ke 21 desa

Outcome : Terpantaunya keaktifan 21 desa siaga.

8. Program Perbaikan Gizi Masyarakat dengan dukungan kegiatan :

a. Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin,

Input : Target Rp. 209.823.000,-  
Realisasi : Rp. 209.098.000,- (99,65 %).

Output : Terlaksananya PMT-P pada 166 anak balita gizi buruk dan 150 ibu hamil KEK ,

Outcome : Meningkatnya status gizi 166 anak balita gizi buruk dan 150 ibu hamil KEK.

b. Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya,

Input : Target Rp. 60.510.000,-  
Realisasi : Rp. 28.770.000,- (47,55 %).

Output : Terlaksananya penanggulangan KEP, GAKY dan kurang vitamin A pada balita,

Outcome : Meningkatnya status status gizi pada anak balita

c. Surveillance Gizi, pelacakan gizi buruk dan monitoring pemberian PMT-P,

Input : Target Rp. 51.424.500,-  
Realisasi : Rp. 16.200.000,- (31,50 %).

Output : Terlaksananya Surveillance Gizi, pelacakan gizi buruk dan monitoring pemberian PMT-P,

Outcome : Tersedianya data dan Diketahuinya status gizi balita.

d. Pelatihan Pemberian Makanan pada bayi dan anak,

Input : Target Rp. 157.531.000,-  
Realisasi : Rp. 129.485.000,- (82,20 %).

Output : Terlaksananya kegiatan pelatihan pemberian makanan pada bayi dan anak untuk 20 tenaga kesehatan,

Outcome : Tersedianya 20 tenaga kesehatan tentang pemberian makanan pada bayi dan anak secara benar.

e. Pelatihan Gizi bagi Remaja Puteri,

Input : Target Rp. 127.510.000,-  
Realisasi : Rp. 0,- (0 %).

Output : Tidak terlaksananya pelatihan gizi bagi remaja puteri,

Outcome : Tidak ada penambahan pengetahuan tentang gizi bagi remaja puteri.

9. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

a. Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat,

Input : target Rp. 156.099.760-  
Realisasi : Rp. 99.570.000- (63,79%)

Output : Terlaksananya kegiatan pengkajian pengembangan lingkungan sehat dalam bentuk pemeriksaan kualitas air minum isi ulang di depot air dan pemeriksaan tempat-tempat pengolahan makanan.

Outcome : Diketuinya Kualitas Air Minum isi ulang dan tempat pengolahan makanan.

b. Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat,

Input : target Rp. 62.555.010-  
Realisasi : Rp. 0- (0%)

Output : Tidak terlaksananya kegiatan sosialisasi kebijakan lingkungan sehat dalam bentuk sosialisasi pengembangan wirausaha sanitasi bagi tukang yang ditargetkan 57 orang.

Outcome : Tidak ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman bagi 57 tukang terhadap program sanitasi.

10. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dengan dukungan kegiatan :

a. Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular,

Input : target Rp. 221.359.500  
Realisasi : Rp. 208.369.000,- (94,13 %).

Output : Terlaksananya pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular.

Outcome : Tertanganinya kasus penyakit menular seperti kusta, filariasis, TB, dan HIV.

b. Peningkatan Imunisasi,

Input : target Rp. 94.080.500,-  
Realisasi : Rp. 89.512.599, (95,14%)

Output : Terlaksananya Kegiatan Imunisasi,

Outcome : Meningkatnya pencegahan terhadap penyakit

c. Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah,

Input : target Rp. 85.473.000  
Realisasi : Rp. 77.533.500, (90,71 %).

Output : Terlaksananya pelacakan dan penanggulangan KLB dan Bencana

Outcome : Tertanganinya kejadian KLB dan Bencana.

d. Monitoring Evaluasi dan pelaporan,

Input : target Rp. 96.729.000,-  
Realisasi : Rp. 52.210.000, (53,98%)

Output : Terlaksananya monitoring evaluasi dan pelaporan untuk program Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular

ke puskesmas sebanyak 2 kali.  
Outcome : Diketuainya pelaksanaan program pencegahan dan penanggulangan penyakit di masyarakat dalam bentuk 2 dokumen.

e. Sosialisasi dan Pelatihan Program Penyakit Tidak Menular ,

Input : target Rp. 145.271.000  
Realisasi : Rp. 109.084.000- (75,09 %).  
Output : Terlaksana sosialisasi dan pelatihan program penyakit tidak menular,  
Outcome : meningkatnya pencegahan terhadap penyakit tidak menular.

11. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan dengan dukungan kegiatan :

a. Pertemuan Evaluasi Penilaian Kinerja Puskesmas,

Input : target Rp. 30.660.000,-  
Realisasi : Rp. 30.250.000, (98,66%)  
Output : Terlaksananya pertemuan evaluasi penilaian kinerja puskesmas.  
Outcome : Diketuainya dan terukurnya Kinerja Puskesmas Sesuai Standar Pelayanan.

b. Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan,

Input : target Rp. 78.518.000,-  
Realisasi : Rp. 71.808.000- (91,45%)-  
Output : Terlaksananya Sistem Informasi Kesehatan.  
Outcome : Meningkatnya Sistem Informasi dan Jaringan Pelayanan Kesehatan Informasi dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat.

c. Rapat Koordinasi Kesehatan Daerah,

Input : target Rp. 191.649.000-  
Realisasi : Rp. 175.004.900, (91,32%).  
Output : Terlaksananya Kegiatan Rapat Koordinasi Kesehatan,  
Outcome : Terbangunnya Komitmen yang sinergik dengan lintas sector untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.

d. Pelatihan Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),

Input : target Rp. 205.580.000-  
Realisasi : Rp. 152.319.500, (74,09%).  
Output : Terlaksananya Kegiatan pelatihan perawatan kesehatan masyarakat untuk 42 tenaga kesehatan  
Outcome : Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan 42 tenaga kesehatan dalam melakukan perawatan kesehatan kepada masyarakat.

12. Program pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas / Puskesmas Pembantu dan Jaringannya dengan dukungan kegiatan :

a. Pengadaan Puskesmas Keliling,

Input : target Rp. 804. 600.000,-  
Realisasi : Rp. 800.600.000 (99,50 %)

Output : Terlaksananya pengadaan 2 unit puskesmas keliling untuk Puskesmas dan jaringannya.

Outcome : Tersedianya 2 unit puskesmas keliling untuk Puskesmas dan jaringannya.

b. Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu,

Input : target Rp. 865.656.672  
Realisasi : Rp. 306.321.200 (35,39%)

Output : Terlaksananya rehabilitasi sedang/berat 2 unit puskesmas pembantu .

Outcome : Tersedianya 2 unit Puskesmas pembantu yang memadai untuk pelayanan kesehatan di masyarakat tetapi belum selesai dikerjakan.

c. Rehabilitasi sedang/berat/total puskesmas, pustu dan jaringannya,

Input : target Rp. 582.409.440  
Realisasi : Rp. 498.368.300 (85,57%)

Output : Terlaksananya rehabilitasi sedang/berat/total 1 unit puskesmas dan jaringannya

Outcome : Tersedianya 1 unit Puskesmas dan jaringannya yang memadai untuk pelayanan kesehatan di masyarakat.

d. Pengadaan Alat Kesehatan untuk puskesmas dan jaringannya,

Input : target Rp. 1.205.167.000,-  
Realisasi Rp. 1.203.651.052, ( 99,87 %)

Output : Terlaksananya pengadaan alat kesehatan untuk puskesmas dan jaringannya

Outcome : Tersedianya alat kesehatan untuk puskesmas dan jaringannya yang memadai untuk pelayanan kesehatan.

13. Program Pengadaan, peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata dengan dukungan kegiatan:

a. Pembangunan Rumah Sakit Adonara,

Input : target Rp. 6.467.289.000,-  
Realisasi : Rp. 4.467.022.000 (69,07%)

Output : Terlaksananya Pembangunan Rumah Sakit Adonara yaitu finishing 2 unit bangunan IGD & Poliklinik.

Outcome : Tersedianya 2 unit bangunan Rumah Sakit Adonara yang siap operasional .

14. Program peningkatan pelayanan Kesehatan Lansia

a. Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan.

- Input : target Rp. 30.869.000  
Realisasi : Rp. 27.879.000 (90,31%).
- Output : Terlaksananya pelayanan pemeliharaan kesehatan dalam bentuk pelatihan bagi 21 nakes
- Outcome : Tersedianya 21 tenaga kesehatan yang mampu melakukan perawatan kesehatan kepada lansia.

15. Peningkatan Keselamatan ibu melahirkan dan Anak dengan dukungan kegiatan:

a. Pekan Keselamatan Ibu dan Anak,

- Input : target Rp. 72.623.000 ( 0 %)  
Realisasi : Rp. 0
- Output : Tidak terlaksananya Pekan Keselamatan Ibu dan Anak di 19 Kecamatan dalam bentuk sosialisasi kepada lintas sektor tetapi pencaangan bendera KIA tetap dilaksanakan dengan dana BOK puskesmas.
- Outcome : Meningkatnya pelayanan kesehatan terhadap ibu dan anak dengan terdatanya semua ibu hamil dan Terpasangnya bendera KIA dan stiker pada rumah setiap ibu hamil di 19 kecamatan.

b. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan,

- Input : target Rp. 39.849.600  
Realisasi : Rp. 38.939.600 ( 97,72 %)
- Output : Terlaksananya monitoring evaluasi dan pelaporan terkait program Ibu dan Anak di 21 Puskesmas.
- Outcome : Terpantaunya pelaksanaan program KIA di 21 puskesmas.

c. Pelatihan Asuhan Persalinan Normal,

- Input : target Rp. 188.747.000  
Realisasi : Rp. 188.738.000 ( 100 %)
- Output : Terlaksananya pelatihan asuhan persalinan normal bagi 21 tenaga kesehatan.
- Outcome : meningkatnya pengetahuan dan kemampuan 21 tenaga kesehatan dalam menangani asuhan persalinan normal.

## REALISASI ANGGARAN

Pelaksanaan APBD Tahun 2017 pada Dinas Kesehatan dapat dilihat pada poin kinerja kegiatan tersebut di atas. Realisasi Pendapatan pada Tahun 2017 sebesar Rp. 11.686.543.108,- (92,46%) dari target Rp 12.639.556.900,-. Persentase Realisasi pendapatan ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2016 yakni 99,8 % (Rp. 10.057.416.235,-dari target Rp. 10.077.408.607,-). Untuk Belanja realisasi

secara keseluruhan pada Tahun 2017 sebesar 85 %. Ini juga mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2016 sebesar 87,92 %. Realisasi anggaran pada tahun 2017 ini tidak mencapai 100% disebabkan karena beberapa program /kegiatan tidak semua terealisasi yaitu seperti pada Program Upaya Kesehatan Masyarakat dan Pada Pekerjaan Fisik yang pembangunannya dilanjutkan ke tahun 2018.

### C. CAPAIAN KINERJA

Pada Tahun 2017 capaian kinerja Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur, sebagai berikut :

#### Pencapaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Menurunnya Angka kematian Ibu dari 54/100.000 KLH menjadi 5/100.000 KLH.		140/100.000 KLH	98,2/100.000 KLH	
	Cakupan Ibu Hamil dengan komplikasi yang ditangani	100	100	100
	Cakupan Pelayanan Nifas	100	91,1	91,1
	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	95	73	73
Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas tenaga kesehatan yang profesional dan sejahtera	Cak. Persalinan di Fasilitas Kesehatan Memadai	95	98,8	109,8
	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan memiliki Kompetensi Kebidanan	100	99	99
	Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	100	100	100
Meningkatnya cakupan kunjungan bayi dan cakupan pelayanan anak balita menjadi 100%				
	Cakupan Pelayanan anak balita	90	90	100
	Cakupan Kunjungan bayi	92	90	97,8
	% Pemberian Vitamin A	100	100	100
Tercapainya Desa/Kelurahan UCI sebesar 100%	Cakupan Desa UCI	100	60	60
Meningkatnya Cakupan peserta KB aktif sebesar 70	Cakupan peserta KB aktif	78	46,7	62,3

secara keseluruhan pada Tahun 2017 sebesar 85 %. Ini juga mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2016 sebesar 87,92 %. Realisasi anggaran pada tahun 2017 ini tidak mencapai 100% disebabkan karena beberapa program /kegiatan tidak semua terealisasi yaitu seperti pada Program Upaya Kesehatan Masyarakat dan Pada Pekerjaan Fisik yang pembangunannya dilanjutkan ke tahun 2018.

### C. CAPAIAN KINERJA

Pada Tahun 2017 capaian kinerja Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur, sebagai berikut :

#### Pencapaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
<b>Menurunnya Angka Kematian Ibu dari 154/100.000 KLH menjadi 45/100.000 KLH.</b>		140/100.000 KLH	98,2/100.000 KLH	
	Cakupan Ibu Hamil dengan komplikasi yang ditangani	100	100	100
	Cakupan Pelayanan Nifas	100	91,1	91,1
	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	95	73	73
	Cak. Persalinan di Fasilitas Kesehatan Memadai	95	98,8	109,8
<b>Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas tenaga kesehatan yang profesional dan sejahtera</b>	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan memiliki Kompetensi Kebidanan	100	99	99
	Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	100	100	100
<b>Meningkatnya cakupan kunjungan bayi dan cakupan pelayanan anak balita menjadi 100%</b>				
	Cakupan Pelayanan anak balita	90	90	100
	Cakupan Kunjungan bayi	92	90	97,8
	% Pemberian Vitamin A	100	100	100
<b>Tercapainya Desa/Kelurahan UCI sebesar 100%</b>	Cakupan Desa UCI	100	60	60
<b>Meningkatnya Cakupan peserta KB aktif sebesar 70</b>	Cakupan peserta KB aktif	78	46,7	62,3

%				
Menurunnya angka kesakitan akibat penyakit menular sebesar 50%	Cakupan Desa/Kel yang mengalami KLB yang ditangani <24 jam	100	9	
	Cak. Penemuan pasien baru TB BTA +	62	75	121
	Cak. Penderita DBD yang ditangani	100	100	100
	Cak. Penemuan penderita diare	100	100	100
	API	5	5	100
Meningkatnya akses pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata	Cak. Pelayanan kesehatan rujukan	100	100	100
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Pasien Masyarakat Miskin	100	100	100
<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
<b>2</b>	<b>3</b>		<b>5</b>	<b>6</b>
	Cakupan Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat	100	100	100
	Cakupan Desa Siaga Aktif	70	70	100
	Cak Rumah Tangga Ber PHBS	75	80	106,7
	% Posyandu Purnama + Mandiri	75	85	117,1
	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak 6 -24 bulan dari keluarga miskin	100	100	100
	Angka Gizi Buruk	0,5	0,4	125
	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100	100	100
	Cak. Puskesmas Poned	100	30	30
Meningkatnya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	STBM	110	113	102,7
Menurunnya Kematian Bayi dari 16/1000KLH menjadi 8 /1000 KLH		9/1000 KLH	7,8/1000 KLH	115
	% Bayi usia 6 Bulan yang mendapat ASI eksklusif	90	73	105,6

**D. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan, Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional**

Sumber daya manusia adalah merupakan unsur yang paling menentukan dalam proses pembangunan, khususnya Sumber Daya Aparatur yang merupakan mesin penggerak berjalannya roda pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Dibawah ini terlihat tabel komposisi pegawai Dinas Kesehatan beserta Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yaitu puskesmas.

**Tabel D1. Jumlah Pegawai menurut Kualifikasi Pendidikan Lingkup Dinas Kesehatan Tahun 2017**

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah
1.	Sekolah Dasar (SD)	0
2	Sekolah lanjut Tk.Pertama (SLTP)	11
3	Sekolah Lanjut Tk.Atas (SLTA)/SPK/SMF	62
4	Diploma Satu (D1)	105
5	Diploma Tiga (D3)	452
6	Diploma Empat (D4)	11
7	Sarjana (S1)/S1 Profesi (Apoteker)	77
8	Sarjana (S2)	3
9	Dokter Umum/Dokter Gigi	19
<b>Jumlah</b>		<b>740</b>

Sumber : data Kepegawaian Dinas Kesehatan Tahun 2017

**Tabel D2 . Pangkat Golongan Pegawai Lingkup Dinas Kesehatan Tahun 2017**

No	Pangkat Golongan	Jumlah
1	I/c juru	1
2	I/d Juru Tk.I	3
3	II/a Pengatur Muda	12
4	II/b Pengatur Muda Tk.1	10
5	II/c Pengatur	147
6	II/d PengaturTk.I	196
7	III/a Penata Muda	104
8	III/b Penata Muda Tk.1	115
9	III/c Penata	47
10	III/d PengaturTk.I	98
11	IV/a Pembina	5
12	IV/b Pembina Tk.I	1
13	IV/d Pembina Utama Madya	1
<b>Jumlah</b>		<b>740</b>

Sumber : data Kepegawaian Dinas Kesehatan Tahun 2017

**Tabel D3. Jumlah pejabat Struktural Dan Fungsional Lingkup Dinas Kesehatan Tahun 2017**

No	Struktural Dan Fungsional	Jumlah
1.	Eselon II A	1
2	Eselon III A	1
3	Eselon III B	4
4	Eselon IV A	29
5	Fungsional Umum	226
6	Fungsional Tertentu	468
7	Non Struktural/Fungsional	17

Sumber : data Kepegawaian Dinas Kesehatan Tahun 2017

## E. Proses Perencanaan Pembangunan Bidang Kesehatan

### RENCANA STRATEGIS KINERJA

#### Visi dan Misi

Dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur 2017 - 2022 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Bupati Flores Timur yaitu **"FLORES TIMUR SEJAHTERA DALAM BINGKAI DESA MEMBANGUN KOTA MENATA"**. Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 5 misi pembangunan yaitu:

1. Selamatkan Orang Muda Flores Timur
2. Selamatkan Infrastruktur Flores Timur
3. Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur
4. Selamatkan Laut Flores Timur
5. Reformasi Birokrasi

Selain 5 misi pembangunan, ada 3 kebijakan strategis yaitu:

1. Kebijakan Pembangunan Pendidikan
2. Kebijakan Pembangunan Pariwisata
3. Kebijakan Pembangunan Kesehatan

#### Tujuan dan Sasaran

Dari visi, misi dan kebijakan strategis Bupati Flores Timur terdapat satu tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur tahun 2017 – 2022 yaitu: Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat. Dengan sasaran strategis adalah:

1. Meningkatnya Status Kesehatan dan Gizi Masyarakat
2. Meningkatnya Penanganan Kasus Penyakit Menular dan Tidak Menular
3. Meningkatnya Pemerataan Akses dan Mutu Pelayanan

#### Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran

Dari 1 tujuan dan 3 sasaran yang telah dirumuskan, selanjutnya dijabarkan dalam strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran. Strategi terdiri dari kebijakan-

kebijakan dan program-program. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2.2 di bawah ini.

Sasaran dan kebijakan serta program kegiatan yang akan dilaksanakan kedepan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, menuju Visi dan Misi yang mendukung terwujudnya pembangunan di Kabupaten Flores Timur. Perencanaan dalam bidang kesehatan menetapkan sasaran dan indikator arah pelayanan kesehatan beserta target yang ditetapkan, sehingga pelaksanaan kegiatan terarah sasaran yang ingin dicapai. Sasaran dan target yang ditetapkan pada Tahun 2018 sebagai berikut :

**Tabel E1. Penetapan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018**

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
1	2	3	4
		Usia Harapan Hidup	64,5
1	Menurunnya Angka Kematian Ibu dari 154/100.000 KLH menjadi 45/100.000 KLH.		45/100.000 KLH
		Cakupan Ibu Hamil dengan komplikasi yang ditangani	100
		Cakupan Pelayanan Nifas	100
		Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	100
		Cak. Persalinan di Fasilitas Kesehatan Memadai	95
		Usia Harapan Hidup	64,5
		Persentase Ibu Hamil KEK mendapat makanan Tambahan	100
		Cakupan Ibu Hamil mendapat tablet Fe (90 tablet)	100
		Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan memiliki Kompetensi Kebidanan	100
		Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	85
2	Menurunkan Angka kematian Bayi dari 21/1.000 KLH menjadi 19 /1.000 KLH		19/1.000 KLH
		Angka Gizi Buruk	0,4
		Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100
		Prevalensi kekurangan gizi	5
		Prevalensi stunting	10
		Persentase bayi baru lahir mendapat inisiasi Menyusui	94

		Dini	
		Cakupan bayi mendapat Asi eksklusif	95
		Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)	100
		Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	85
3.	Menurunkan Angka Kematian Balita (AKBA) dari 22/1000 pddk		
		Cakupan Pelayanan anak balita	100
		Cakupan Balita yang mendapat KMS	100
		Cakupan Balita yang ditimbang di Posyandu	100
		Cakupan Balita 6-59 Bulan mendapat vitamin A	100
		Persentase Balita Kurus mendapat Makanan tambahan`	90
		Cakupan Kunjungan neonatal Pertama (KN1)	100
		Cakupan Kunjungan bayi	100
		% Pemberian Vitamin A	100
		Cakupan Desa UCI	100
4	Meningkatnya Cakupan pelayanan Anak Usia pendidikan Dasar	Cakupan anak yang mendapat pelayanan kesehatan secara komperensif	85
5	Meningkatkan Cakupan pelayanan usia produktif		
		Cakupan usia produktif yang mendapat pelayanan komperensif	25
		Cakupan Remaja Puteri Yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	25
		Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan kesehatan remaja	40
		Cakupan peserta KB aktif	78
6	Meningkatnya penanganan Penyakit Menular	Cakupan Desa/Kel yang mengalami KLB yang ditangani <24 jam	100
		Prevalensi Tuberkolosis (TB)	330
		Persentase Kesembuhan TB	95%

	Angka Keberhasilan pengobatan Penderita TB BTA (+)	315
	Persentase Peningkatan Penemuan Penderita Baru TB BTA (+)	87%
	Persentase penemuan Kasus Pneumonia pada balita	15%
	Persentase Demam Berdarah Dengue (DBD) yang ditangani	100%
	Persentase Penurunan Kesakitan DBD per 100.000 penduduk	1,1%
	Persentase angka Kematian Rabies per 10.000 penduduk	0,035
	Persentase Penurunan Kesakitan Diare/1.000 penduduk	8%
	Persentase Penurunan Kesakitan malaria per 1.000 penduduk	75%
	Persentase cakupan penemuan kasus baru kusta tanpa cacat	7%
	Persentase Penurunan Kesakitan Kusta per 100.000 penduduk	20%
	Persentase Angka Kasus HIV yang diobati	90%
	Persentase Penurunan Prevalensi HIV/AIDS per 1.000 penduduk	0,9 %
	Persentase Penemuan dan pengobatan Filariasis	90%
	Desa yang melaksanakan STBM	140
	Cak. Pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	50%
	Cak. Pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin	50%
	Cakupan Desa Siaga Aktif	
	Cak Rumah Tangga Ber PHBS	81%
	% Posyandu Pumama + Mandiri	
	Persentase Air Minum yang dilakukan pengawasan	75
	Persentase Rumah Sehat	65
	Persentase rumah Tangga dengan sarana /sumber air minum	70

		Persentase Tempat-tempat Umum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan	70
		Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan	55
7	Meningkatnya Penanganan Penyakit Tidak menular		
		Prevalensi Tekanan Darah Tinggi	55
		Prevalensi Obesitas Pada Penduduk usia +18 Tahun	60
		Prevalensi Diabetes Melitus	45
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan pengendalian PTM Terpadu	95
		Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan pos pembinaan terpadu (POSBINDU) PTM	90
		Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	30
		Jumlah puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa	30
8	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan strategis sesuai ratio di semua level pelayanan kesehatan		
		Meningkatnya Tenaga Kesehatan yang dibutuhkan	100
9	Aksesibilitas Masyarakat terhadap Sediaan Obat, Vaksin, Perbekalan dan Alat Kesehatan yang bermutu dan sesuai standar		
		Persentase Ketersediaan Obat, Vaksin dan perbekalan kesehatan	100
		Persentase Tersedianya Peralatan Kesehatan	75

#### F. Kondisi sarana dan Prasarana Yang Digunakan

Untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur dilengkapi dengan sarana dan prasarana, dimana sebagian besar dalam kondisi baik dan diharapkan semuanya dapat digunakan secara optimal. Pada lampiran terlihat tabel jumlah sarana dan prasarana yang berada di Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur (terlampir).

## G. Permasalahan Dan Solusi

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata tingkat capaian kinerja dari 30 indikator sasaran tersebut adalah sebesar 95 %. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja Dinas Kesehatan sudah sangat baik, walaupun ada beberapa indikator yang belum mencapai target (6 indikator) yang telah ditetapkan namun ada banyak indikator yang telah melampaui target sehingga sangat mempengaruhi besarnya persentase tingkat capaiannya. Disamping keberhasilan yang telah diraih, masih terdapat beberapa hal yang memerlukan pembenahan.

### PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pelayanan kesehatan:

Bila diukur dengan SPM masih ditemukan beberapa permasalahan kinerja pelayanan yang belum mencapai target. Dari beberapa masalah tersebut ada beberapa masalah yang menjadi prioritas yang perlu di lakukan sekarang sebagai berikut :

1. Masih adanya kasus kematian ibu dan Bayi

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2017 yaitu sebesar 98,2/100.000 KH dengan jumlah kasus kematian 4 dari 4.071 KH, meningkat dari target yang ditetapkan sebesar yaitu 140/100.000 KH. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 sebesar 151,7/100.000 KH. Angka kematian bayi juga meningkat dari target yang ditetapkan yaitu 7,8/1000 KH.

2. Masih tingginya angka kesakitan penyakit menular dan Kecenderungan Munculnya Penyakit Tidak Menular

Untuk Penyakit Menular prioritas masih tertuju pada penyakit HIV/AIDS, TB, Malaria dan DBD. Di kabupaten Flores Timur jumlah kasus untuk penyakit-penyakit ini masih tinggi dan bahkan semakin meningkat dari tahun ke tahun seperti penyakit HIV/AIDS. Selain penyakit menular, sekarang telah terjadi transisi epidemiologis yang signifikan. Penyakit tidak menular juga menjadi beban utama. Penyakit Tidak menular meliputi Hipertensi, Diabetes Melitus dan Kanker.

3. Kuantitas dan kualitas SDM kesehatan berdasarkan spesifikasi profesi masih kurang

Dari aspek kualitas, jenis dan kuantitas tenaga kesehatan masih sangat kurang bila dibandingkan dengan standar tenaga kesehatan yang seharusnya bila dihitung berdasarkan jumlah penduduk, beban kerja dan jumlah fasilitas kesehatan yang ada. Dengan tingginya tuntutan masyarakat akan kualitas pelayanan kesehatan yang meningkat, bila hal ini kurang diantisipasi oleh tenaga kesehatan maka akan berakibat buruk dari berbagai aspek kehidupan khususnya untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

Pendidikan formal dan non formal dirasakan sangat kurang, sehingga diperlukan untuk ditingkatkan sesuai dengan jenjang dan profesi yang dimiliki.

4. Alokasi anggaran tidak mencukupi biaya kebutuhan.

Anggaran Daerah yang dialokasikan untuk bidang kesehatan belum mencukupi untuk menjawab persoalan kesehatan daerah. Masih banyak program kegiatan yang belum

bisa dijalankan karna kurangnya anggaran. Bila disesuaikan dengan Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan yang menetapkan alokasi kesehatan minimal 10 % dari dana APBD maka anggaran kesehatan yang dialokasikan belum mencapai angka minimal ini.

Strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan adalah :

1. Menambah formasi penerimaan tenaga kesehatan terutama bidan untuk penempatan sampai ke desa-desa.
2. Telah dilaksanakan program pendidikan jarak jauh D3 kebidanan untuk bidan yang masih berpendidikan D1 sebanyak 81 orang.
3. Meningkatkan upaya komunikasi, informasi dan edukasi (KIE), baik langsung maupun tidak langsung melalui lisan maupun media cetak dan elektronik.
4. Meningkatkan koordinasi mulai dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
5. Menambah alokasi anggaran sampai 10 % dari total APBD untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan.

bisa dijalankan karna kurangnya anggaran. Bila disesuaikan dengan Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan yang menetapkan alokasi kesehatan minimal 10 % dari dana APBD maka anggaran kesehatan yang dialokasikan belum mencapai angka minimal ini.

Strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan adalah :

1. Menambah formasi penerimaan tenaga kesehatan terutama bidan untuk penempatan sampai ke desa-desa.
2. Telah dilaksanakan program pendidikan jarak jauh D3 kebidanan untuk bidan yang masih berpendidikan D1 sebanyak 81 orang.
3. Meningkatkan upaya komunikasi, informasi dan edukasi (KIE), baik langsung maupun tidak langsung melalui lisan maupun media cetak dan elektronik.
4. Meningkatkan koordinasi mulai dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
5. Menambah alokasi anggaran sampai 10 % dari total APBD untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan.

**TATARAN PELAKSANA KEBIJAKAN  
ASPEK TINGKAT CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN WAJIB DAN URUSAN PILIHAN  
DALAM RANGKA EKPPD TERHADAP LPPD TAHUN 2017**

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN FLORES TIMUR**

NO	URUSAN	NO.	IKK	RUMUS/PERSAMAAN	CAPAIAN (SPM)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>URUSAN WAJIB</b>						
	<b>Kesehatan</b>	15	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	$\frac{868}{868} \times 100 \%$	100 %	
		16	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	$\frac{4103}{4126} \times 100 \%$	99,4 %	
		17	Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	$152/250 \text{ desa} \times 100 \%$	60,5 %	
		18	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	$\frac{118}{118} \times 100 \%$	100 %	
		19	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	$\frac{236}{330} \times 100 \%$	71,5%	
		20	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	$\frac{11}{11} \times 100\%$	100 %	

NO	URUSAN	NO.	IKK	RUMUS/PERSAMAAN	CAPAIAN (SPM)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				2		
		21	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	----- x 100 %	%	
		22	Cakupan kunjungan bayi	$\frac{4.037}{4.064} \times 100 \%$	99,3 %	

Larantuka, Februari 2019  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Flores Timur

dr. Agustinus Ogie Silimalar  
Pembina Tk.I

**TATARAN PELAKSANA KEBIJAKAN (8 ASPEK) ADMINISTRASI UMUM  
DALAM RANGKA EKPPD TERHADAP LPPD TAHUN 2018**

KABUPATEN : Flores Timur  
NAMA SKPD : Dinas Kesehatan  
URUSAN YANG DILAKSANAKAN: Urusan Wajib Kesehatan

Diisi oleh SKPD Teknis, yang melaksanakan 1 (satu) urusan

(1)	ASPEK	FOKUS	NO	IKK	Rumus	Jenis Data	Capaian Kinerja	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	KEBIJAKAN TEKNIS PENYELENGGARA AN URUSAN PEMERINTAHAN	Program Nasional <sup>1</sup> (yang melekat di kementerian/LPND) yang harus dilaksanakan oleh SKPD	1	Jumlah Program Nasional yg dilaksanakan oleh SKPD	Jumlah program Nasional yang dapat dilaksanakan oleh SKPD dibagi jumlah program Nasional x 100%	Jumlah program Nasional (RKP) yg dilaksanakan sebanyak 6 program. Jumlah program nasional sebanyak 12 program	50 %	
		Kesesuaian dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh pemerintah cq Kementerian / LPNK	2	Keberadaan Standard Operating Procedure (SOP)	Ada atau tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyelenggaraan STBM</li> <li>- Pengambilan sampel air</li> <li>- Upaya Pengawasan hygiene TTU</li> <li>- Kesehatan Olahraga</li> <li>- Pemberian izin pelayanan kesehatan</li> <li>- Monev STBM</li> <li>- Penanggulangan kesehatan melalui penyakit tidak menular dan kes.jiwa</li> <li>- Penerimaan obat dan perbekalan kesehatan</li> <li>- Prosedur rekomendasi sertifikat produksi pangan dan IRT</li> <li>- Prosedur penyuluhan keamanan pangan</li> </ul>	ada	

<sup>1</sup> Program Nasional yang dimaksud disini adalah Turunan Program Nasional yang tercantum dalam RKP yang ditetapkan oleh Kementerian/LPND terkait.

ASPEK	FOKUS	NO	IKK	Rumus	Jenis Data	Capaian Kinerja	KETERANGAN
					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan dan penanggulangan keadaan kesehatan melalui imunisasi</li> <li>- Alur pelaporan dan evaluasi</li> </ul>		
2	KETAATAN TERHADAP PERATURAN PER UNDANG-UNDANGAN	3	Jumlah PERDA pelaksanaan yang ada terhadap PERDA yang harus dilaksanakan menurut PERMEN	Jumlah PERDA pelaksanaan PERMEN yang ada dibagi jumlah PERDA yang harus dilaksanakan menurut PERMEN x 100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PERDA pelaksanaan 2</li> <li>- PERDA yang harus ada 7,,</li> </ul>	28 %	
3	PENATAAN KELEMBAGAAN DAERAH	4	Rasio struktur jabatan dan eselonering n yang terisi	Jumlah jabatan yang ada (yang diisi) dibagi jumlah jabatan yang ada x 100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jabatan yang ada sebanyak 33</li> <li>- Jabatan yang harus ada, sebanyak 42</li> </ul>	81 %	
			5	Keberadaan jabatan fungsional dalam struktur organisasi SKPD	Ada atau tidak ada jabatan fungsional dalam struktur organisasi SKPD	Apabila Ada, sebutkan nama bidang/jabatan fungsional, Dokter, Perawat, Bidan, Nutrisisionis, Sanitarian, Epidemiolog, Apoteker, Analis	Ada
4	PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN DAERAH	6	Rasio PNS kabupaten	Jumlah PNS SKPD terhadap Total PNS Kabupaten	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PNS SKPD , sebanyak 740 personil</li> <li>- Total PNS Kabupaten, sebanyak 5.086 personil</li> </ul>	14,5 %	
			7	Pejabat yang telah memenuhi persyaratan pendidikan pelatihan kepemimpinan	Jumlah pejabat yang memenuhi persyaratan pendidikan pelatihan kepemimpinan dibagi jumlah total pejabat SKPD yang ada x 100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pejabat yang memenuhi syarat diklatpim, sebanyak 38 org.</li> <li>- Pejabat yang ada, sebanyak 30 org.</li> </ul>	79 %

ASPEK	FOKUS	NO	IKK	Rumus	Jenis Data	Capaian Kinerja	KETERANGAN	
		8	Pejabat yang telah memenuhi persyaratan kepegangatan	Jumlah pejabat yang memenuhi persyaratan kepegangatan dibagi Jumlah total pejabat SKPD yang ada x 100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pejabat yang memenuhi kepegangatan, sebanyak 38 org.</li> <li>- Jabatan yang ada, sebanyak 30 jbt.</li> </ul>	79%		
5	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	9	Kelengkapan dokumen perencanaan pembangunan yang dimiliki oleh SKPD	Keberadaan dokumen perencanaan pembangunan di SKPD -RENSTRA SKPD -RENJA SKPD -RKA-SKPD	Ada atau tidak ada dokumen perencanaan SKPD berikut jumlahnya	Apabila Ada. Sebutkan dokumen yang ada tahun 2016, sebanyak 3 jenis, yg terdiri dari: 1. Renstra 2. Renja 3. RKA .	3 jenis dokumen	
		10	Sinkronisasi Program RENJA SKPD dengan Program RKPD	Jumlah Program RKPD yang tidak diakomodir dalam RENJA SKPD	Jumlah Program RKPD yang tidak diakomodir dalam RENJA SKPD dibagi jumlah program dalam RENJA SKPD yang ditetapkan pada RPJMD x 100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program RKPD yang diakomodir dalam Renja SKPD 17 program.</li> <li>- Program Renja SKPD yang ditetapkan dalam RPJMD, sebanyak 17 program</li> </ul>	100 %	
		11	Sinkronisasi program RKA SKPD dengan Program RENJA SKPD	Jumlah Program RENJA RKPD yang diakomodir dalam RKA SKPD	Jumlah Program RENJA RKPD yang diakomodir dalam RKA SKPD dibagi Jumlah program dalam RKA SKPD x 100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program RENJA RKPD yang diakomodir dalam RKA SKPD, sebanyak 17 program.</li> <li>- Program dalam RKA SKPD, sebanyak 17 program.</li> </ul>	100 %	

ASPEK	FOKUS	NO	IKK	Rumus	Jenis Data	Capaian Kinerja	KETERANGAN
	Perencanaan Pelaksanaan Program dan Anggaran	12	Jumlah Program RKA SKPD yang diakomodir dalam DPA SKPD	Jumlah Program RKA SKPD yang diakomodir dalam DPA SKPD dibagi jumlah program dalam DPA SKPD x 100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program RKA SKPD yang diakomodir dalam DPA SKPD, sebanyak 13 program.</li> <li>- Program dalam DPA SKPD, sebanyak 13 program.</li> </ul>	100 %	
6	PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	13	Anggaran SKPD terhadap total belanja APBD	Alokasi anggaran SKPD dibagi total APBD x 100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Total Anggaran SKPD, sebesar Rp. 79.365.948.150</li> <li>- Total Belanja APBD, sebesar Rp. 1.187.085.288.896</li> </ul>	6,68 %	
14		Belanja modal terhadap total belanja SKPD	Belanja modal dibagi total belanja SKPD x 100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belanja Modal SKPD, sebesar Rp14.369.978.253</li> <li>- Total Belanja SKPD, sebesar Rp. 62.619.249.661</li> </ul>	23%		
15		Total Belanja pemeliharaan dari total belanja barang dan jasa	total belanja pemeliharaan dari total belanja barang dan jasa SKPD) x 100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Total belanja pemeliharaan SKPD, sebesar Rp. 98.626.044</li> <li>- Total belanja barang dan jasa SKPD, sebesar Rp.41.612.392.408</li> </ul>	0,23 %		
		16	Total Belanja Pemeliharaan dari total belanja SKPD	Total belanja pemeliharaan dibagi total belanja SKPD x 100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Total belanja pemeliharaan sebesar Rp. 98.626.044</li> <li>- Total Belanja SKPD sebesar Rp. 62.619.249.661</li> </ul>	0,16 %	

	ASPEK	FOKUS	NO	IKK	Rumus	Jenis Data	Capaian Kinerja	KETERANGAN
		Laporan Keuangan SKPD	17	Keberadaan Laporan Neraca Keuangan SKPD (neraca,CALK)	Ada atau tidak ada laporan keuangan SKPD berikut komponen yang ada (neraca,CALK)	- Laporan keuangan sebanyak 1 jenis,sbb: Calk		
7	PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH	Manajemen asset SKPD	18	Keberadaan inventarisasi barang atau asset SKPD	Ada atau tidak ada inventarisasi barang atau asset SKPD	Asset inventaris dan Mutasi Barang Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur 2018		
		Penggunaan Asset SKPD	19	Jumlah yang tidak digunakan oleh SKPD	Nilai asset dalam rupiah yang tidak digunakan SKPD dibagi total nilai asset dalam rupiah yang dikuasai SKPD x 100 %	- Asset yang tidak digunakan, sebesar Rp. - Asset yang dikuasai SKPD, sebesar Rp.	0 %	
8	PEMBERIAN FASILITASI TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT	Bentuk-bentuk fasilitas / prasarana partisipasi masyarakat	20	Jumlah fasilitas prasarana informasi : 1. Papan Pengumuman 2. Pos Pengaduan 3. Leaflet 4. Mobil keliling 5. Pengumuman di Mass Media	Jumlah fasilitas / prasarana partisipasi	Sebutkan jenisnya 1. Papan Pengumuman 2. Leaflet 3. Baliho 4. Web 5. Spanduk 6. Pusling ( 27 Unit ) 7. Mobil 2H2 Center (1 unit)		
		Responsivitas terhadap partisipasi masyarakat	19	Keberadaan Survey Kepuasan Masyarakat	Ada atau tidak adanya Hasil Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan publik	Apabila Ada, sebutkan survey kepuasan tentang	Tidak ada	

Larantuka, Februari 2019  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Flores Timur

**dr. Agustinus Ogie Silimalar**  
**Pembina Tk.I**  
**NIP. 19790815 200604 1 013**